

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KAPABILITAS INTERNAL  
AUDIT: KOMPETENSI, PENDIDIKAN, DAN PENGALAMAN AUDIT**Vini Aulia Alpian<sup>1</sup>, Cris Kuntadi<sup>2</sup><sup>1</sup>Perbanas Institute Jakarta, Indonesia<sup>2</sup>Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, IndonesiaViniauliaao@gmail.com<sup>1</sup>, cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id<sup>2</sup>

---

**Abstract****Received:** 30-12-2022**Accepted:** 11-01-2023**Published:** 25-01-2023**Keywords:** authority;  
relationship  
phenomena;  
internal  
capabilities

**Introduction:** APIP capability is the ability to carry out supervisory tasks which consists of three interrelated elements namely capacity, authority and human resource competency that APIP must have in order to realize its role effectively. Previous research or relevant research is very important in a research or scientific article. Previous research or relevant research serves to strengthen the theory and phenomena of the relationship or influence between variables. **Purpose:** The purpose of writing this article is to build a hypothesis on the influence between variables to be used in further research. **Method:** The research method used is a qualitative method and a literature review or library research. One of the main reasons for conducting qualitative research is that the research is exploratory in nature. **Results:** To increase internal audit capability by taking into account competence, what must be done by management is to conduct auditor certification training, where by conducting special training for auditors it is expected that auditors can carry out supervisory duties properly. **Conclusion:** The results of this literature review article are: 1) competency influences internal audit capability; 2) education influences internal audit capability; 3) audit experience affects the internal audit capability

---

**Abstrak****Kata kunci:** kewenangan;  
penomena  
hubungan;  
kapabilitas internal

**Pendahuluan:** Kapabilitas APIP adalah kemampuan untuk melaksanakan tugas-tugas pengawasan yang terdiri dari tiga unsur yang saling terkait yaitu kapasitas, kewenangan dan kompetensi sumber daya manusia yang harus dimiliki APIP agar dapat mewujudkan perannya secara efektif. Riset terdahulu atau riset yang relevan sangat penting dalam suatu riset atau artikel ilmiah. Riset terdahulu atau riset yang relevan berfungsi untuk memperkuat teori dan fenomena hubungan atau pengaruh antar variabel. **Tujuan:** Tujuan penulisan artikel ini guna membangun hipotesis pengaruh antar variabel untuk digunakan pada riset selanjutnya. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dan kajian pustaka atau library research, salah satu alasan utama untuk melakukan penelitian kualitatif yaitu bahwa penelitian tersebut bersifat eksploratif. **Hasil:** Untuk meningkatkan kapabilitas internal audit dengan memperhatikan kompetensi, maka yang harus dilakukan oleh manajemen adalah melakukan pelatihan sertifikasi auditor, dimana dengan dilakukannya pelatihan khusus untuk auditor diharapkan auditor dapat melaksanakan tugas pengawasan dengan baik. **Kesimpulan:** Hasil artikel literature review ini adalah: 1) kompetensi berpengaruh terhadap kapabilitas internal audit; 2) pendidikan berpengaruh terhadap kapabilitas internal audit; 3) pengalaman audit berpengaruh



## PENDAHULUAN

Peningkatan kapabilitas merupakan upaya memperkuat, meningkatkan, mengembangkan kelembagaan, tata laksana/proses bisnis/manajemen dan sumber daya manusia (Nurah, 2022) APIP agar dapat melaksanakan peran dan fungsi APIP yang efektif.

Sebagai sistem pengendalian internal, fungsi APIP sejauh ini dinilai masih belum optimal jika dilihat dari tingkat kapabilitasnya. Penilaian per 31 desember 2014 lalu mengenai tingkat kapabilitas pada 474 APIP kementerian negara/ lembaga, dan pemerintah daerah (Lahiang et al., 2019), memperhatikan hasil Setiap mahasiswa baik Strata 1, Strata 2 dan Strata 3, harus melakukan riset dalam bentuk skripsi, tesis dan disertasi. Begitu juga bagi dosen, peneliti dan tenaga fungsional lainnya aktif melakukan riset dan membuat artikel ilmiah untuk di publikasi pada jurnal-jurnal ilmiah. Sebanyak 404 APIP atau 0,21% yang berada pada level-1, 69 APIP atau 14,56% level-2, dan baru 1 APIP atau 0,21% yang berada pada level 3 (WUA et al., 2020).

Pada 31 desember 2015, ada tiga kementerian negara/lembaga yang memperoleh IA-CM level 3, yaitu Inspektorat Jendral Kementerian Keuangan, BPKP, dan Inspektorat Jendral Kementerian perhubungan. Pada saat itu, Inspektur Jendral Kementerian Perhubungan yang secara ketat berusaha meningkatkan Capaian kapabilitas ke level-3. Pada posisi akhir 2018, tingkat kapabilitas APIP adalah Level-1 sebanyak 100 APIP (15,92%), Level -2 sebanyak 398 APIP (63,38%), dan Level-3 sebanyak 29 APIP (20,54%). Hal ini Menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam capaian nilai IA-CM APIP di Indonesia, walaupun belum memenuhi target yang ditetapkan Presiden, yaitu 85% berada pada level-3 pada tahun 2019 (Masdan et al., 2017).

Penelitian yang terkait dengan kapabilitas internal audit pernah dilakukan oleh beberapa peneliti. (Masdan et al., 2017) melakukan penelitian dengan melakukan analisis kondisi kapabilitas APIP pada Inspektorat Kabupaten Gorontalo, serta mengidentifikasi upaya-upaya yang dilakukan, hasilnya menunjukkan bahwa Kapabilitas APIP pada Inspektorat Kabupaten Gorontalo saat ini berada pada level 2 dengan catatan; Kendala-kendala yang dihadapi dalam peningkatan kapabilitas (Sumanti, 2020) APIP pada Inspektorat Kabupaten Gorontalo adalah kompetensi SDM belum memadai, kuantitas SDM belum memadai, kurangnya komitmen, kurangnya komunikasi, anggaran belum memadai, perencanaan kegiatan belum memadai, sistem informasi tindak lanjut hasil pengawasan belum memadai, dan terdapat mutasi auditor bersertifikasi.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Bakri et al., 2019) melakukan analisis dan evaluasi kapabilitas parat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) di Inspektorat Daerah Kabupaten Takalar hasilnya menunjukkan bahwa lemahnya peran dan layanan pengawasan intern, pengelolaan sumber daya manusia yang belum optimal dan maksimal, praktik kurang profesional, manajemen dan akuntabilitas kinerja masih tergolong rendah, serta hubungan dan budaya organisasi masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan Fenomena yang terjadi dan penelitian terdahulu penulis tertarik untuk melakukan penulisan Karya ilmiah merupakan sebagai salah syarat bagi mahasiswa untuk menyelesaikan studi pada sebagian besar Perguruan Tinggi di Indonesia (Sari & Asmendri, 2020). Ketentuan ini berlaku untuk semua level jenjang pendidikan yaitu Skripsi strata satu (S1), Tesis strata dua (S2) Disertasi strata tiga (S3).

Berdasarkan pengalaman empirik banyak mahasiswa dan author yang kesulitan dalam mencari artikel pendukung untuk karya ilmiahnya sebagai penelitian terdahulu atau sebagai penelitian yang relevan (Nurhayati & Rosadi, 2022). Artikel yang relevan di perlukan

untuk memperkuat teori yang di teliti, untuk melihat hubungan atau pengaruh antar variabel dan membangun hipotesis, artikel dengan ini membahas pengaruh kompetensi (Nurhayati et al., 2022), pendidikan, dan pengalaman audit terhadap kapabilitas internal audit, suatu studi literature review dalam bidang auditing.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kualitatif dan kajian pustaka (Library Research). Mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku-buku dan jurnal baik secara off line di perpustakaan dan secara online yang bersumber dari Mendeley, Scholar Google dan media online lainnya.

Dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif sehingga tidak mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Salah satu alasan utama untuk melakukan penelitian kualitatif yaitu bahwa penelitian tersebut bersifat eksploratif, (Ali & Limakrisna, 2013).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan Kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel *literature review* ini dalam konsentrasi audit adalah:

### **1. Pengaruh kompetensi terhadap kapabilitas internal audit**

kompetensi berpengaruh terhadap kapabilitas internal audit, dimana dimensi atau indikator kompetensi (keahlian profesional yang dimiliki oleh auditor sebagai hasil dari pendidikan formal, ujian profesional, dan keikutsertaan dalam pelatihan, seminar, dan simposium) berpengaruh terhadap dimensi atau indikator kapabilitas internal audit (yaitu peran dan layanan APIP, pengelolaan SDM, praktik profesional, akuntabilitas dan manajemen kinerja, budaya dan hubungan organisasi dan struktur tata kelola APIP) (Sumanti, 2020)

Untuk meningkatkan kapabilitas internal audit dengan memperhatikan kompetensi, maka yang harus dilakukan oleh manajemen adalah melakukan pelatihan sertifikasi auditor, dimana dengan dilakukannya pelatihan khusus untuk auditor diharapkan auditor dapat melaksanakan tugas pengawasan dengan baik karena memiliki kompetensi dasar bagi seorang tenaga pemeriksa (Masdan, Ilat, & Pontoh, 2017).

Kualitas kompetensi ditentukan oleh kapabilitas APIP oleh karena itu pengelolaan SDM yang baik akan sangat membantu meningkatkan level APIP dengan cara melakukan program sertifikasi auditor dan memberikan reward/kompensasi (Bakri, Mahsyar, & Malik, 2019)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap level kapabilitas pada APIP. Teori kompetensi McClelland menyebutkan kompetensi terkait dengan peningkatan kualitas kinerja pegawai. Teori ini menjelaskan kompetensi merupakan salah satu faktor yang membedakan seseorang yang mampu menunjukkan kinerja yang optimal dengan seseorang yang tidak mampu menunjukkan kapabilitas. Penguasaan kompetensi yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan secara seimbang akan memungkinkan seseorang menjadi kompeten (competent) dan menunjukkan kinerja yang optimal (optimal performance) sebagai puncak pencapaian (milestone) dari kompetensi (Meilen Wua, Elia Saerang, & Gamaliel, 2020)

Kompetensi berpengaruh terhadap kapabilitas internal audit, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Meilen Wua, Elia Saerang, & Gamaliel, 2020) , (Bakri, Mahsyar, & Malik, 2019) dan (Masdan, Ilat, & Pontoh, 2017)

### **2. Pengaruh pendidikan terhadap kapabilitas internal audit.**

Pendidikan berpengaruh terhadap kapabilitas internal audit, dimana dimensi atau indikator pendidikan (memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup, auditor harus mempunyai pendidikan formal dibidang akuntansi dan auditing, mendapatkan pelatihan yang cukup, dan harus mengikuti pendidikan profesional berkelanjutan (Ekawati, 2013). berpengaruh terhadap dimensi atau indikator kapabilitas internal audit (kompetensi, pendidikan dan pengalaman audit), (Meilen Wua, Elia Saerang, & Gamaliel, 2020)

Untuk meningkatkan kapabilitas internal audit dengan memperhatikan pendidikan, maka yang harus dilakukan oleh manajemen adalah memilih auditor dengan kualifikasi pendidikan yang baik, dimana dengan memiliki pendidikan yang baik maka akan akan meningkatatkaan kualitas kualitas audit seorang auditor (Meilen Wua, Elia Saerang, & Gamaliel, 2020)

Pendidikan berpengaruh terhadap kapabilitas internal audit, Hal ini memberikan suatu gambaran dimana tingkat pendidikan yang dimiliki seorang auditor akan meningkatkan kualitasnya (Setiawan & Wahyudi, 2021), karena dengan jenjang pendidikan yang tinggi, hal ini berkecenderungan kuat akan meningkatkan wawasan serta kemampuan seorang auditor untuk memegang tanggung jawab serta meningkatkan perannya dalam menjalankan tugasnya. Penelitian ini sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan (Meilen Wua, Elia Saerang, & Gamaliel, 2020). Pendidikan berpengaruh terhadap kapabilitas internal audit, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Meilen Wua, Elia Saerang, & Gamaliel, 2020)

### **3. Pengaruh pengalaman audit terhadap kapabilitas internal audit.**

Pengalaman audit berpengaruh terhadap kapabilitas internal audit, dimana dimensi atau indikator pengalaman audit (Larasati & Puspitasari, 2019) (lama bekerja, makin banyak pengalaman yang dimiliki dan sebaliknya makin singkat masa kerja, makin sedikit pengalaman yang diperoleh) berpengaruh terhadap dimensi atau indikator kapabilitas internal audit (kompetensi, pendidikan dan pengalaman audit), (Meilen Wua, Elia Saerang, & Gamaliel, 2020).

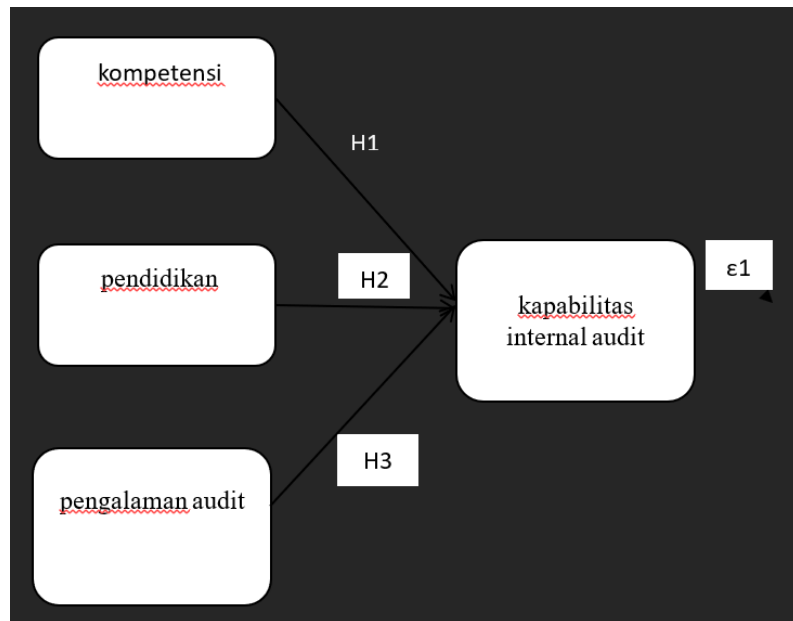
Untuk meningkatkan kapabilitas internal audit dengan memperhatikan pengalaman audit, maka dengan bertambahnya pengalaman kerja auditor juga akan meningkatkan ketelitian dalam melakukan pemeriksaan. Pemeriksaan yang dilakukan dengan tingkat ketelitian yang tinggi akan menghasilkan laporan audit yang berkualitas, pengalaman auditor dapat dikatakan sebagai pembelajaran yang didapatkan oleh auditor dari pendidikan formal yang dijalannya dan dari pengalaman yang didapatkan selama penugasan (Adisti & Setyohadi, 2019)

Pengalaman audit berpengaruh terhadap kapabilitas internal audit, hal ini selaras dengan konsep teori kognitif yang berhubungan dengan keahlian dan pengalaman serta menekankan bagaimana proses atau upaya mengoptimalkan kemampuan aspek rasional yang dimiliki oleh orang lain (Pektra & Kurnia, 2015). Seorang auditor dalam mengambil suatu pertimbangan, pendapat atau keputusan didasarkan atas pengalaman dan keahliannya terkait dengan pelaksanaan pemeriksaan (Meilen Wua, Elia Saerang, & Gamaliel, 2020)

Pengalaman audit berpengaruh terhadap kapabilitas internal audit, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Meilen Wua, Elia Saerang, & Gamaliel, 2020)

#### **a. Conceptual Framework**

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variable (Ali et al., 2022), maka di perolah rerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.



**Figure 1**  
**Conceptual Framework**

Berdasarkan gambar conceptual framework di atas, kompetensi, pendidikan, dan pengalaman audit berpengaruh terhadap kapabilitas internal audit. Selain dari tiga variabel exogen ini yang mempengaruhi kapabilitas internal audit, masih banyak variable lain yang mempengaruhinya diantaranya adalah:

- a) Peran dan Layanan Pengawasan Intern (Bakri, Mahsyar, & Malik, 2019), (Sumanti, 2020)
- b) Praktik Profesional (Bakri, Mahsyar, & Malik, 2019), (Sumanti, 2020)
- c) Akuntabilitas (Bakri, Mahsyar, & Malik, 2019), (Sumanti, 2020)
- d) Budaya dan hubungan organisasi (Bakri, Mahsyar, & Malik, 2019), (Sumanti, 2020)
- e) Struktur tata kelola pengawasan intern (Bakri, Mahsyar, & Malik, 2019), (Sumanti, 2020)

## KESIMPULAN

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya: 1.) Kompetensi berpengaruh terhadap kapabilitas internal audit. 2.) Pendidikan berpengaruh terhadap kapabilitas internal audit. 3.) Pengalaman audit berpengaruh terhadap kapabilitas internal audit

## BIBLIOGRAFI

- Adisti, M. I., & Setyohadi, J. S. (2019). Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Sosio E-Kons*, 11(1), 37–45.
- Ali, H., Sastrodiharjo, I., & Saputra, F. (2022). Pengukuran Organizational Citizenship Behavior: Beban Kerja, Budaya Kerja dan Motivasi (Studi Literature Review). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(1), 83–93.
- Bakri, B., Mahsyar, A., & Malik, I. (2019). Kapabilitas Aparat Pengawas Intern Pemerintah Di Inspektorat Daerah Kabupaten Takalar. *JPPM: Journal of Public Policy and Management*, 1(2), 49–56.
- Lahiang, M. H., Kalangi, L., & Lambey, L. (2019). Analisis Kendala-kendala yang dihadapi Satuan Pengawasan Internal dalam membangun Zona Integritas di RSUP Prof. Dr. R. D Kandou Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill"*, 9(1).
- Larasati, D., & Puspitasari, W. (2019). Pengaruh pengalaman, independensi, skeptisisme profesional auditor, penerapan etika, dan beban kerja terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(1), 31–42.
- Masdan, S. R., Ilat, V., & Pontoh, W. (2017). Analisis kendala-kendala peningkatan kapabilitas aparat pengawasan intern pemerintah (APIP) pada inspektorat kabupaten gorontalo. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill"*, 8(2).
- Nurah, S. (2022). *Manajemen Pengelolaan Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Shohwatul Ummah Putri Kab. Pinrang Dalam Meningkatkan Dakwah Santri*. IAIN Parepare.
- Nurhayati, N., Mukti, A., Wesnedi, C., Munawar, S., & Maisah, M. (2022). Kinerja kepala sekolah kinerja kepala sekolah, disiplin kerja guru dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 634–644.
- Nurhayati, N., & Rosadi, K. I. (2022). Determinasi Manajemen Pendidikan Islam: Sistem Pendidikan, Pengelolaan Pendidikan, Dan Tenaga Pendidikan (Literatur Manajemen Pendidikan Islam). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 451–464.
- Pektra, S., & Kurnia, R. (2015). Pengaruh gender, kompleksitas tugas, tekanan ketaatan, pengalaman auditor terhadap audit judgement. *Ultima Accounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 7(1), 1–20.
- Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian kepustakaan (library research) dalam penelitian pendidikan IPA. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 6(1), 41–53.
- Setiawan, G. R., & Wahyudi, I. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman Kerja, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kualitas Audit. *Conference on Economic and Business Innovation (CEBI)*, 1069–1084.
- Sumanti, R. (2020). Upaya Peningkatan Kapabilitas Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) di Aceh Melalui Internal Audit Capability Model (IACM). *Jurnal Borneo Administrator*, 16(2), 137–158.
- Wua, H. W. M., Saerang, D. P. E., & Gamaliel, H. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pencapaian Level Kapabilitas Berdasarkan Standar Internal Audit Capability Model (Ia-Cm) Pada Apip Provinsi Sulawesi Utara (Studi Pada Inspektorat Kota Manado Dan Inspektorat Provinsi Sulawesi Utara). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill"*, 11(1).